

Laporan Kegiatan *Benchmarking* ITB



**Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M)
Universitas Mulawarman
2021**

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
DAFTAR ISI.....	2
1. Pendahuluan.....	3
2. Kegiatan Benchmarking	3
3. Pembahasan Benchmarking.....	4
4. Penutup	6
5. Lampiran.....	6
5.1 Surat Tugas dari UNMUL.....	6
5.2 Surat Balasan Kunjungan dari ITB	6
5.3 Daftar Hadir.....	8
5.4 Foto Kegiatan	9

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat dianjurkan untuk melakukan proses *benchmarking*. Kegiatan benchmark perlu diselenggarakan sebagai salah satu program Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Universitas Mulawarman (UNMUL) harus mampu mempertahankan akreditasi institusi A sebagai gambaran kualitas mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Hal ini harus didukung dengan mengimplementasikan SPMI melalui praktik-praktik baik (*best practice*) yang dapat diperoleh melalui kegiatan benchmarking SPMI ke institusi pendidikan tinggi lain. Kegiatan benchmarking akan membantu manajemen untuk memperoleh bahan-bahan yang valid dalam melakukan *continuous improvement*.

Institusi yang menjadi tujuan benchmarking adalah Institut Teknologi Bandung (ITB). Penentuan tujuan benchmarking didasarkan pada akreditasi institusi dan program studi di ITB yang sebagian besar akreditasinya adalah A atau unggul dan sudah terakreditasi internasional, baik ABET, ASIIN, JABEE, RSC, ABEST21, maupun IABEE.

Tujuan kegiatan benchmarking SPMI adalah untuk mengukur dan membandingkan kinerja SPMI Unmul terhadap aktivitas atau kegiatan SPMI di ITB. Hasil yang diharapkan dari benchmarking SPMI, nantinya dapat diperoleh gambaran dalam (*insight*) mengenai kondisi kinerja penjaminan mutu di ITB sehingga Unmul dapat mengadopsi *best practice* implementasi SPMI untuk meningkatkan budaya mutu.

2. Kegiatan *Benchmarking*

Kegiatan *benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati, menggali informasi, dan mengadaptasi praktik-praktik baik penjaminan mutu SPM ITB. Dari *benchmarking* ini diharapkan UNMUL dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan ITB. Secara khusus, *benchmarking* ini digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu UNMUL berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu yang lebih baik dengan berupaya meningkatkan dan memperbaiki atau meningkatkan standar mutu yang telah dicapai.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNMUL melakukan *benchmarking* ke Satuan Penjaminan Mutu (SPM) ITB pada Kamis, 11 November 2021 pukul 09.00-12.00 WIB. Tim UNMUL yang terdiri dari Ir. Haviluddin, S.Kom., M.Kom., IPM., Ph.D. selaku Koordinator PusKIP; Penny Pujowati, SP., M.Si. selaku Koordinator Pusat Manajemen Mutu Internal; Dr. Anik Puji Rahayu, S.Kep., M.Kep selaku Sekretaris Koordinator Pusat Pelatihan/Pengembangan Pendidikan; dan Syamsul Rizal, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Koordinator MPK. Tim SPM ITB dihadiri oleh Ir. Dr.rer.nat. Poerbandono, ST, MM selaku Ketua SPM; Winny Wulandari ST., Ph.D. selaku Sekretaris Bidang Penjaminan Mutu Program; Dr. Eng. Kiki Vierdayanti S.Si., M.Sc. selaku Sekretaris Analisis Standar SPMI; Dr. Eng. Yosi Agustina Hidayat ST, MT. selaku Sekretaris Bidang Peningkatan, dan Alni Hadiani Putri selaku Kepala Sekretariat SPM ITB. Tim LP3M dan SPMI saling bertukar informasi atau sharing mengenai Penguatan Tata Kelola Lembaga Jaminan Mutu dan Kelengkapan Dokumen Jaminan Mutu.

Dalam kunjungan ini, Ir. Dr.rer.nat. Poerbandono, ST, MM diwakili oleh Dr. Eng. Kiki Vierdayanti S.Si., M.Sc. terlebih dahulu membuka *benchmarking* dengan menyampaikan garis besar SPM yang diterapkan di ITB. Pada intinya SPM ITB bertugas untuk membantu pimpinan dalam mengetahui kondisi ITB untuk menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam menjaga mutu layanan yang diberikan. Arahan kerja yang telah ditetapkan SPM ITB dalam siklus mencakup (1) akreditasi-rekognisi, (2) penjaminan mutu internal, dan (3) peringkat.

Dr. Eng. Kiki Vierdayanti S.Si., M.Sc. memaparkan terkait budaya mutu melalui sistem penjaminan mutu internal yang dituangkan dalam Peraturan Rektor ITB No. 668/IT1.A/PER/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi Bandung. Dimana secara struktur organisasi SPM ITB berada langsung di bawah Rektor ITB.

Winny Wulandari ST., Ph.D. memaparkan akreditasi internasional: transformasi dan peningkatan budaya mutu terkait revolusi industri 4.0. Beliau menegaskan arti penting akreditasi nasional dan internasional bagi program studi yaitu *continuous quality improvement* pada proses pendidikan.

Dr. Eng. Yosi Agustina Hidayat ST, MT memaparkan pemeringkatan universitas. Beliau menyampaikan posisi ITB dalam pemeringkatan internasional yang digunakan seperti ARWU, QS, dan THE. Beliau juga menyampaikan komponen-komponen penting yang harus dipersiapkan oleh universitas untuk memenuhi kategori pemeringkatan seperti pengajaran, penelitian, internasionalisasi dan sitasi.

Benchmarking tersebut kemudian ditutup dengan ramah tamah dan berfoto bersama. Diharapkan kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan hubungan kerjasama dapat diteruskan ke bidang lainnya seperti dalam hal pengembangan *joint research*.

3. Pembahasan *Benchmarking*

Dalam kunjungan ini juga, setiap sesi presentasi materi dari SPM ITB diiringi dengan sharing dan diskusi antar kedua lembaga. Untuk ke depannya diharapkan LP3M UNMUL dan SPM ITB dapat meningkatkan kerjasama antar lembaga dan saling memberikan penguatan antar lembaga.

Dalam sesi sharing, Dr.rer.nat. Poerbandono, ST, MM diwakili oleh Dr. Kiki Vierdayanti S.Si., M.Sc. menyampaikan garis besar SPM yang diterapkan di ITB.

1. SPM ITB bertugas untuk membantu pimpinan dalam mengetahui kondisi ITB untuk menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam menjaga mutu layanan yang diberikan.
2. Arahan kerja yang telah ditetapkan SPM ITB dalam siklus mencakup (1) akreditasi-rekognisi, (2) penjaminan mutu internal, dan (3) peringkat.
3. Peran manajemen puncak dan dewan penasihat sangat penting dalam SPM ITB.
4. Posisi ITB adalah melampaui akreditasi.
5. Pada tahun 2025 ITB dicanangkan memiliki 100% Prodi terakreditasi Internasional.
6. Tahun 2022 ITB menggagas unit yang khusus untuk mengukur kinerja ITB di masyarakat.
7. Institusi yang mempunyai akreditasi A belum tentu memiliki prodi yang terakreditasi Internasional dan mempunyai reputasi yang baik di masyarakat.

Dr. Kiki Vierdayanti S.Si., M.Sc. menjelaskan budaya mutu melalui sistem penjaminan mutu internal.

1. Peraturan Rektor ITB No. 668/IT1.A/PER/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi Bandung.
2. Struktur organisasi SPM ITB berada langsung dibawah Rektor ITB.
3. Acuan/pedoman SPM ITB terdiri dari UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi; Permenristekdikti No. 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Permendikbud No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Sumber Data SPMI 2020 terdiri dari Survei SPMI Prodi; Laporan SPMI GKM Fakultas; Data Unit Pendukung; Rencana Implementasi Fakultas.
5. Rutin mengadakan kegiatan pendampingan SPMI; pengembangan Sistem Informasi SPMI; Review dokumen akreditasi nasional/internasional.

Winny Wulandari ST., Ph.D. menjelaskan akreditasi internasional: transformasi dan peningkatan budaya mutu terkait revolusi industri 4.0.

1. Arti penting akreditasi nasional dan internasional bagi Program Studi (Prodi) yaitu continuous improvement pada proses Pendidikan.
2. Sebanyak 92% Prodi ITB telah terakreditasi A.
3. Target 2025: 100% Prodi S1 terakreditasi Internasional.
4. 2006-2009 ITB telah menginisiasi akreditasi Internasional.
5. 2015 sebanyak 19 Prodi telah mendapat akreditasi Internasional.
6. 2020 sebanyak 39 Prodi telah mendapat akreditasi Internasional.
7. ITB telah menerapkan outcome based education yang terdiri dari 5 yaitu (1) focus pada capaian pembelajaran; (2) backward curriculum design; (3) kesesuaian terstruktur (learning outcome-learning activities-assessment); (4) memfasilitasi kesempatan belajar; dan (5) siklus sistematis P-D-C-A.
8. Strategi ITB adalah workshop pendampingan, review internal, koordinasi dengan unit terkait.
9. Akreditasi yang dimiliki ITB sesuai dengan Kepmendikbud No. 83/2020 yaitu ABET, ASIIN, IABEE, AACSB, Royal Society of Chemistry, Korea Architectural Accrediting Board, ABEST21 dan IBSC.
10. Proses akreditasi ITB terdiri dari (1) permintaan akreditasi, (2) persiapan pembuatan dokumen, (3) visitasi, (4) rekomendasi dan tindak lanjut, (5) penetapan akreditasi.
11. Pelibatan advisory board (dewan penasihat) secara aktif.

Dr. Yosi Agustina Hidayat ST, MT menjelaskan pemeringkatan universitas.

1. Posisi ITB dalam pemeringkatan internasional yang digunakan seperti Webometric (2004), ARWU, QS, dan THE (2009).
2. Komponen-komponen penting yang harus dipersiapkan oleh Universitas untuk memenuhi kategori pemeringkatan seperti pengajaran, penelitian, internasionalisasi dan sitasi.
3. Indikator penilaian akreditasi Internasional terpenting adalah internasional students, citation, dan academic reputation.
4. Indikator pemeringkatan QS terdiri dari Survey Reputasi 33-50% terdiri dari Mitra Akademik (40%); Pengguna lulusan (10%); Data Kinerja 50-67% terdiri dari Sitasi (20%); Rasio dosen dan mahasiswa asing.
5. Indikator pemeringkatan THE terdiri dari Survey Reputasi 33-50% terdiri dari Mitra Akademik: Pengajaran (15%), Penelitian (18%); Data Kinerja 50-67% terdiri dari Sitasi (30%); Rasio dosen dan mahasiswa asing dan produktivitas riset; program doctor; pendapatan universitas.

6. Tahun 2021 peringkat internasional ITB adalah 313.
7. Program strategi ITB dalam rangka mencapai akreditasi Internasional adalah Reputasi, Sitasi dan Internasionalisasi.
8. Metode pengukuran penilaian kinerja SPM ITB adalah pengajaran (15%) dosen S3 dan mahasiswa, Penelitian (25%) focus pada H-Index SCOPUS, Internasionalisasi (10%) terdiri dari internasional student, outbound exchange student, inbound exchange, international faculty ratio, dan Reputasi (50%) terdiri dari akademik reputasi (30%) dan employer reputasi (20%).

BEST PRACTISE

1. Komitmen eksekutif dan seluruh sivitas akademika dalam upaya mendukung pemenuhan mutu.
2. Indikator capaian (sesuai SPMI): Akreditasi dan rekognisi (nasional dan internasional), SPMI, dan Peringkat.
3. Perubahan-perubahan kebijakan menjadi perhatian penting dan segera dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan PT.
4. Memungsikan GKM di tingkat fakultas dan sekolah.
5. Selalu melakukan inovasi untuk menjawab tantangan, terutama dalam implementasi SPMI, dilakukan oleh GKM melalui pengisian portofolio SPMI di bidang pendidikan, penelitian, dan PKM (per trimester).
6. Membangun budaya mutu melalui pengembangan sistem berbasis IT di segala bidang dan terintegrasi.

4. Penutup

Demikian laporan *benchmarking* ini dibuat diharapkan UNMUL dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan ITB, sehingga hasil *benchamarking* ini digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau target yang lama atau merupakan standar baru yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

5. Lampiran

5.1 Surat Tugas dari UNMUL

Mas Sasa Dilengkapi

5.2 Surat Balasan Kunjungan dari ITB



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SATUAN PENJAMINAN MUTU

Jl. Cikapayung No. 15 Bandung Kode Pos 40135, Website: www.spm.itb.ac.id, E-mail: spm@itb.ac.id

Nomor : 567/IT1.B02/LB.05/2021 28 Oktober 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Permohonan Studi Banding Universitas Mulawarman

Kepada Yth.
Ketua LP3M
 Universitas Mulawarman
 Jl. Kuaro-Samarinda Ulu
 Samarinda-Kalimantan Timur

Menindaklanjuti surat dari Ketua LP3M Universitas Mulawarman nomor 395/UN17.L2/TU/2021 tanggal 18 Oktober 2021 perihal Permohonan *Benchmarking*, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami telah memperoleh izin dari Sekretaris Institut ITB untuk menerima kunjungan tim Universitas Mulawarman secara luring pada tanggal 11 November 2021 dengan jadwal acara sebagaimana terlampir, dengan ketentuan bahwa setiap anggota tim Universitas Mulawarman telah mendapatkan vaksinasi 2 (dua) dosis dan menunjukkan hasil negatif tes swab antigen (H-1) pada hari kunjungan. Selama pelaksanaan kegiatan, protokol kesehatan 5M juga akan diterapkan dengan ketat. Mengingat situasi Covid 19, jumlah personil yang dapat mengikuti kegiatan luring ini tidak lebih dari enam orang.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua,



Ir. Dr. rer. nat. Poerbando
 NIP. 19700125 199702 1001

LAMPIRAN I
 NOMOR: 567/IT1.B02/LB.05/2021

JADWAL ACARA STUDI BANDING
Tim LP3M Universitas Mulawarman di SPM ITB
 11 November 2021
 Ruang Rapim A

Hari & Tanggal	Waktu (Sesi)	Kegiatan	Tempat
Kamis, 11 November 2021	09.00 – 10.30 WIB (Sesi 1)	- Pembukaan & Perkenalan - Uraian Umum SPM ITB: - Pola pikir penjaminan mutu ITB - Paparan tentang penjaminan mutu internal - Diskusi	Ruang Rapim A (Gedung CCAR Lantai 1, Jl. Tamansari No. 64, Bandung)
	10.30 – 11.00 WIB	Istirahat	
	11.00 – 12.30 WIB (Sesi 2)	- Paparan tentang Akreditasi Internasional di ITB - Diskusi	

LAMPIRAN II
NOMOR: 567/IT1.B02/LB.05/2021

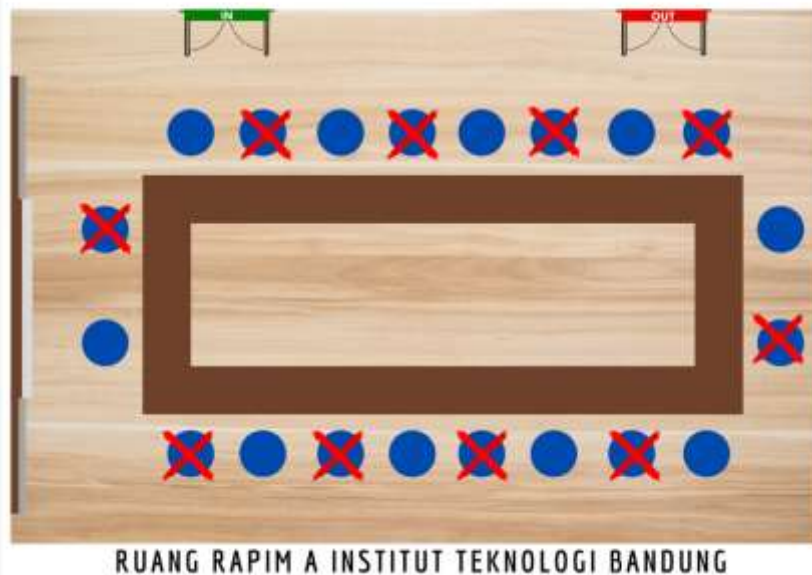
PROTOKOL COVID-19

Berdasarkan surat edaran dari Sekretaris Institut nomor 1539/IT1.B03/HK.00/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dalam Masa Persiapan Pembelajaran Tatap Muka, bagi Dosen/Tenaga Kependidikan/Tenaga Kesehatan yang melakukan kegiatan di dalam kantor, kampus dan seluruh fasilitas ITB, wajib memenuhi persyaratan protokol COVID-19 sebagai berikut:

- Telah divaksinasi 2 (dua) dosis dan menunjukkan hasil negatif dari tes swab antigen (H-1), atau
- Jika baru divaksinasi 1 (satu) dosis, wajib melakukan karantina mandiri 5x24 Jam, menunjukkan hasil negatif tes swab antigen (H-1) dan segera melakukan vaksinasi dosis kedua di sentra vaksinasi Kota Bandung.
- Berusia setinggi-tingginya 55 (lima puluh lima) Tahun dan tidak mengidap satu atau lebih penyakit berikut : hipertensi, diabetes, jantung koroner, penyakit paru, gangguan fungsi hati, gangguan ginjal, kanker dan yang sedang menjalani kemoterapi atau sedang menggunakan obat *immunosupresan* yang menekan daya tahan tubuh, asma (menengah dan berat) dan tidak dalam kondisi mengandung/hamil;
- Bagi yang berusia lebih dari 55 (lima puluh lima) Tahun dan setinggi-tingginya 65 (enam puluh lima) Tahun, tanpa kondisi khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a, dapat hadir di kampus dengan membuat dan menyampaikan *informed consent* (persetujuan medik);
- Bagi yang berusia lebih dari 65 (enam puluh lima) Tahun, dipersilahkan bekerja dari rumah (*Working from home*);
- Wajib melaksanakan kegiatan dengan Protokol 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Membatasi Mobilisasi dan Interaksi).
- Mengisi laman amari.itb.ac.id untuk keperluan pemantauan (*tracing*) dan *self-education*, dan apabila mengalami gejala COVID-19 dapat menghubungi Hotline UPT Layanan Kesehatan ITB di nomor HP 0812 9448 8766 (24 jam).

LAMPIRAN III
NOMOR: 567/IT1.B02/LB.05/2021

TATA LETAK RUANG RAPIM A



5.3 Daftar Hadir

Dilengkapi Mas Sasa

5.4 Foto Kegiatan



Foto suasana pemaparan SPM ITB



Foto suasana sharing-tanya jawab



Penyerahan cinderamata dari UNMUL-ITB



Foto Bersama

